

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A., dkk



Kuasa Simbolik:

Rajah Shalawat Nabi sebagai
Azimat Penglaris Bisnis

Diterbitkan atas kerjasama:



Muntaha
Noor
Institute
2025



Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan



KUASA SIMBOLIK

Rajah Shalawat Nabi Sebagai Azimat Penglaris Bisnis

Muhandis Azzuhri
Maskhur
Muhammad Furqon

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2025

Judul : Kuasa Simbolik Rajah Shalawat Nabi sebagai Azimat
Penglaris Bisnis
Penulis : Muhandis Azzuhri, Maskhur, Muhammad Furqon
Editor : Miftahul Ula & Muhamad Rifa'i Subhi
Tata letak : Ahmad Farhan
Desain Sampul : Ahmad Furqon

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemasang

Website: <https://www.book.muntahanoorinstitute.com>

Bekerjasama dengan:

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Jl. Pahlawan, Km.5 Rowolaku Kec. Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: <https://www.fuad.uingusdur.ac.id>

Cetakan Pertama, Mei 2025

vi + 72 hlm, 17.6 cm x 25 cm

ISBN: 978-623-89668-5-1 (PDF)

url link:

<https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni/catalog/book/52>

Copyright © 2025 by Muntaha Noor Institute

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara**

KATA PENGANTAR

Buku berjudul “**Kuasa Simbolik Rajah Shalawat Nabi sebagai Azimat Penglaris Bisnis**” ini merupakan hasil dari fenomena maraknya ‘*pesugihan syar’i*’ yang dilakukan oleh pedagang bakso, mie ayam dan sembako yang ada di wilayah Pekalongan. Hal ini bermula dari penulis yang sedang makan bakso habis shalat jumat di sebuah warung bakso di wilayah Pekalongan utara, melihat ada gambar *rajah* bertuliskan shalawat nabi, bergambar 2 pedagang di sisi kiri dan kanan, gambar singa di tengah yang bertuliskan semua nama *ahlul bait* dan imam 12 keturunan sahabat Ali bin Abi Talib RA, serta beberapa angka dan huruf hijaiyah. Tulisan tersebut dipasang di atas persis gerobak baksonya dengan harapan *tabarrukan* dan bisa menjadi sugesti larisnya dagangan baksonya. *Rajah* tersebut diperoleh pedagang bakso dari seorang ustadz/Kyai yang memang mempunyai beberapa amalan memberikan doa dan pembuatan rajah dengan imbalan tertentu.

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sander Peirce dengan harapan dapat menemukan simpul-simpul pembacaan pada setiap kode, ikon, indeks dan simbol yang ada pada rajah sehingga mampu terbaca makna-maknanya dan menggunakan teori Kuasa simbolik Pierre Bourdie dimana sesuatu yang simbolis itu dapat diketahui melalui suatu relasi tertentu antar mereka (pedagang-pen) dengan menggunakan kekuatan sekaligus takluk di bawah kekuatan itu, bahwa kekuatan yang dimaksud ada pada *rajah*, yaitu pada kekuatan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam rajah dimana huruf-huruf itu mengandung kekuatan supranatural dengan

adanya *khadam* berupa para malaikat, seperti huruf (أ) *khadam*-nya adalah pemimpin besar para malaikat huruf bernama هطمهطلقيايل (*Hatmahtolqiyail*) sampai huruf ي masing-masing mempunyai *khadam* jenis malaikat.

Ini merupakan bentuk keyakinan para pedagang sehingga menambah daya penglaris dagangannya. Semoga buku mampu mengungkapkan fenomena kebiasaan para pedagang kaki lima untuk berikhtiyar dan berdoa dengan media rajah sebagai bentuk ritual '*pesugihan syar'i* atau *pesugihan putih*' model baru dari para pedagang sebagai ganti dari pesugihan '*hitam*' yang dahulu pernah dilakukan dengan bermeditasi dan bertemu dengan "bu Kaji" yaitu Dewi Lanjar yang konon menjadi simbol penguasa laut utara. Tentunya buku ini bukan sebatas asumsi atau dugaan semata tetapi berdasarkan wawancara kepada ustad/Kyai Pembuat rajah dan para pedagang pemakai rajah serta observasi ke beberapa pedagang di lapangan.

Pekalongan, 20 Nopember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Rajah dan Penglaris: Relasi Simbolik antara Spiritualitas dan Ekonomi	1
Bab II Rajah dalam Perspektif Keagamaan dan Semiotika: Kajian Teori dan Analisis Simbolik	5
Bab III Proses Semiosis Perspektif C. S. Peirce: Makna dalam Tanda dan Representasi	11
Bab IV Menelusuri Relasi Bahasa dan Kekuasaan dalam Pemikiran Bourdieu	19
Bab V PKL dan Perubahan Wajah Kota: Antara Keberlanjutan Ekonomi dan Ketertiban Ruang	22
Bab VI Karakteristik Jenis Dagangan dan Sarana Fisik PKL di Ruang Publik	25
Bab VII Rajah dan Wafaq Pesugihan Pedagang Kaki Lima	29
Bab VIII Semiotik Komunikasi Pierce pada Rajah Shalawat Nabi Pedagang Kaki Lima	38
Bab IX Epilog	64
Daftar Pustaka	68

Kuasa Simbolik

Rajah Shalawat Nabi sebagai Azimat Penglaris Bisnis

Buku ini merupakan hasil refleksi dari fenomena maraknya 'pesugihan syari' yang dilakukan oleh pedagang bakso, mie ayam dan sembako yang ada di wilayah Pekalongan. Hal ini bermula dari penulis yang sedang makan bakso habis shalat jumat di sebuah warung bakso di wilayah Pekalongan utara, melihat ada gambar rajah bertuliskan shalawat nabi, bergambar 2 pedagang di sisi kiri dan kanan, gambar singa di tengah yang bertuliskan semua nama ahlul bait dan imam 12 keturunan sahabat Ali bin Abi Talib RA, serta beberapa angka dan huruf hijaiyah. Tulisan tersebut dipasang di atas persis gerobak baksonya dengan harapan tabarrukan dan bisa menjadi sugesti larisnya dagangan baksonya. Rajah tersebut diperoleh pedagang bakso dari seorang ustadz/Kyai yang memang mempunyai beberapa amalan memberikan doa dan pembuatan rajah dengan imbalan tertentu.

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sander Peirce dengan harapan dapat menemukan simpul-simpul pembacaan pada setiap kode, ikon, indeks dan simbol yang ada pada rajah sehingga mampu terbaca makna-maknanya dan menggunakan teori Kuasa simbolik Pierre Bourdieu dimana sesuatu yang simbolis itu dapat diketahui melalui suatu relasi tertentu antar mereka (pedagang-pen) dengan menggunakan kekuatan sekaligus takluk di bawah kekuatan itu, bahwa kekuatan yang dimaksud ada pada rajah, yaitu pada kekuatan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam rajah dimana huruf-huruf itu mengandung kekuatan supranatural dengan adanya khadam berupa para malaikat, seperti huruf (ا) khadam-nya adalah pemimpin besar para malaikat huruf bernama *يا اهل البيت* (Hatmahtolqiyail) sampai huruf ي masing-masing mempunyai khadam jenis malaikat.

Ini merupakan bentuk keyakinan para pedagang sehingga menambah daya penglaris dagangannya. Semoga buku mampu mengungkapkan fenomena kebiasaan para pedagang kaki lima untuk berikhtiyar dan berdoa dengan media rajah sebagai bentuk ritual 'pesugihan syar'i atau pesugihan putih' model baru dari para pedagang sebagai ganti dari pesugihan 'hitam' yang dahulu pernah dilakukan dengan bermeditasi dan bertemu dengan "bu Kaji" yaitu Dewi Lanjar yang konon menjadi simbol penguasa laut utara. Tentunya buku ini bukan sebatas asumsi atau dugaan semata tetapi berdasarkan wawancara kepada ustad/Kyai Pembuat rajah dan para pedagang pemakai rajah serta observasi ke beberapa pedagang di lapangan.

ISBN 978-623-69666-5-1 (PDF)



9

786238

966851

Penerbit:

 Muntaha Noor Institute

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden
Pelutan Pemalang 52311 Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar Biasa/JTE/2022